

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian tentang Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui *Agency Cost* Sebagai Variabel Intervening sebagai berikut.

1. Penerapan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut ditandai oleh hasil uji t yang telah dilakukan memiliki arah negatif yang memiliki arti bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian, yang dilakukan oleh Nuswandari (2006), Sayidah (2007) dan Okiro *et al* (2015).
2. Penerapan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *agency cost*. Hal tersebut ditandai oleh hasil uji t yang telah dilakukan memiliki arah positif yang memiliki arti bahwa *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudarma & Putra (2014).
3. Penerapan *good corporate governance* tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui *agency cost*. Hal tersebut ditandai oleh temuan hasil dari uji jalur (*path analysis*). Hasil uji *path analysis* menunjukkan bahwa *good corporate governance* memiliki pengaruh langsung

lebih besar daripada pengaruh tidak langsungnya melalui *agency cost* ($-0.159 > -0.092$).

4. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut ditandai oleh hasil uji t yang telah dilakukan memiliki arah negatif yang memiliki arti bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini tidak sesuai dengan Berger & Pati (2006), Fachrudin (2010), Randis & Fitriany (2012), Ogebe *et al* (2013) dan Okiro *et al* (2015).
5. Struktur modal tidak memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap *agency cost*. Hal tersebut ditandai oleh hasil uji t yang telah dilakukan memiliki arah positif yang memiliki arti bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan Sudarma & Putra (2014). Namun hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin (2010), dan Randis & Fitriany (2012).
6. Struktur modal tidak memiliki pengaruh secara tidak langsung terhadap kinerja perusahaan melalui *agency cost*. Hal tersebut ditandai oleh temuan hasil dari uji jalur (*path analysis*). Hasil uji *path analysis* menunjukkan bahwa struktur modal memiliki pengaruh langsung lebih besar daripada pengaruh tidak langsungnya melalui *agency cost* ($-0.311 > -0.091$).
7. *Agency cost* memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Hal tersebut ditandai oleh hasil uji t yang telah dilakukan

memiliki arah negatif yang memiliki arti bahwa *agency cost* berpengaruh signifikan negatif terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Randis & Fitriany (2012)

Berdasarkan temuan – temuan diatas penulis berpendapat bahwa penelitian lebih lanjut tentang Analisis Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Perusahaan Melalui *Agency Cost* Sebagai Variabel Intervening masih sangat diperlukan. Dikarenakan masih terdapat pro dan kontra hasil temuan yang didapat diantara penelitian terdahulu.

B. Saran

Penelitian selanjutnya yang hendak mengkonfirmasi, mengekstensi ataupun mereplikasi penelitian ini akan lebih baik jika mempertimbangkan variable kontrol seperti pertumbuhan perusahaan, *financial distress*, ataupun perusahaan- perusahaan yang melebihi ambang batas ratio utang perusahaan. Bisa juga dengan menambah alat ukur untuk kinerja perusahaan agar bisa menjadi perbandingan.